

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif kuantitatif*, yaitu menggunakan metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat (Notoatmodjo, 2012).

Pendekatan deskriptif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan ibu hamil tentang aromaterapi lemon di wilayah kerja Puskesmas Margomulyo.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Margomulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Puskesmas Margomulyo merupakan salah satu puskesmas non rawat inap yang terdapat di wilayah Kabupaten Banyuasin dilakukan pada bulan November 2020.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi dan Sampel Penelitian

###### a) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti (Sugiyono, 2016). Populasi yang diambil untuk penelitian ini adalah

semua ibu hamil yang berada di puskesmas Margomulyo sejumlah 73 ibu hamil.

b) Sampel

Sampel merupakan sebagian yang diambil dari semua objek yang diteliti dan dipercaya mewakili semua populasi (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Margomulyo Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan yang berjumlah 73 ibu hamil.

2. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah *total sampling* dimana sampel diambil dari keseluruhan populasi yang berada di wilayah kerja Puskesmas Margomulyo Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan yang berjumlah 73 orang. Pengambilan data ini menggunakan teknik total sampling karena jumlah populasinya relative kecil yaitu kurang dari 100 orang, sehingga peneliti bermaksud menjadikan seluruh populasi sebagai objek penelitian karena jumlah populasi yang akan diteliti kurang dari 100.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner, dimana responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan. Kuesioner yang digunakan memiliki 21 pernyataan yang akan diisi oleh responden, terdapat pernyataan yang positif sebanyak 20 pernyataan dan pernyataan yang negative sebanyak 1.

#### D. Definisi Operasional (Sesuai Kebutuhan)

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan ibu hamil tentang aromaterapi lemon	Pemahaman ibu hamil dalam menjawab pertanyaan yang berisi pengertian, Manfaat, Dosis, Kelebihan, Kelemahan, Metode penggunaan	Kuesioner dengan pernyataan pilihan (B) benar dengan nilai 1 dan (S) salah dengan nilai 0 21	1. Baik, jika jawaban benar 76 % - 100% 2. Cukup, jika jawaban benar 56 % - 75 % 3. Kurang, jika jawaban benar <56 %	Ordinal
2.	Pengertian Aromaterapi Lemon	Pemahaman ibu tentang pengertian aromaterapi lemon	Kuesioner dengan pernyataan pilihan (B) benar dengan nilai 1 dan (S) salah dengan nilai 0 3	1. Baik, jika jawaban benar 76% - 100% 2. Cukup, jika jawaban benar 56 % - 75 % 3. Kurang, jika jawaban benar <56 %	Ordinal
3.	Manfaat aromaterapi lemon	Manfaat dari pemberian aromaterapi lemon	Kuesioner dengan pernyataan pilihan (B) benar dengan nilai 1 dan (S) salah dengan nilai 0 6	1. Baik, jika jawaban benar 76 % - 100% 2. Cukup, jika jawaban benar 56 % - 75 % 3. Kurang, jika jawaban benar <56 %	Ordinal
4.	Kelemahan aromaterapi lemon	Kelemahan terhadap penggunaan aromaterapi lemon	Kuesioner dengan pernyataan pilihan (B) benar dengan nilai 1 dan (S) salah dengan nilai 0 8	1. Baik, jika jawaban benar 76 % - 100% 2. Cukup, jika jawaban benar 56 % - 75 % 3. Kurang, jika jawaban benar <56 %	Ordinal
5.	Metode penggunaan aromaterapi lemon	Pemahaman tentang metode penggunaan aromaterapi lemon	Kuesioner dengan pernyataan pilihan (B) benar dengan nilai 1 dan (S) salah dengan nilai 0 4	1. Baik, jika jawaban benar 76 % - 100% 2. Cukup, jika jawaban benar 56 % - 75 % 3. Kurang, jika jawaban benar <56 %	Ordinal

## E. Pengumpulan Data

### 1. Instrument Penelitian

Alat (instrumen) yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2016), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang aromaterapi lemon.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner**

No	Kisi-kisi pernyataan		Jumlah soal	Pernyataan	
				Positif	Negative
1	Pengetian lemon	Aromaterapi	3	1,2,3	0
2	Manfaat aromaterapi lemon		6	4,5,6,7,8,9	0
3	Kelemahan lemon	Aromaterapi	8	10, 11,12, 13, 14, 15, 16, 17	0
4	Metode Aromaterapi lemon	penggunaan	4	18, 19, 21	20
Jumlah			21	20	1

### 2. Validitas dan Reliability

#### a. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016).

Dikatakan valid bila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table maka artinya variable dinyatakan valid, jika  $r$  hitung lebih kecil atau sama dengan  $r$

table maka nilai variable tersebut tidak valid. Nilai r table dapat dilihat menggunakan lampiran dengan ditentukan  $df = n - 2$ . Pada tingkat kemaknaan 5%.

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan di Puskesmas yang berbeda, yaitu Puskesmas Tirtaharja Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Pengolahan data uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 26. Dengan hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana  $df = n - 2$  dengan sig 5%. Jika  $r \text{ tabel} > r \text{ hitung}$  maka dinyatakan valid, dan sebaliknya jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka hasil pengujian dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan

Kuesioner yang dilakukan pada penelitian ini telah dilakukan uji validitas dengan menggunakan 30 responden. Pada kuesioner pengetahuan didapatkan 21 pernyataan yang valid dari 41 pernyataan, di antaranya 3, 4, 6, 9, 12, 13, 14, 17, 18, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 39, 40, dan 41 dengan hasil uji validitas antara 0,393-0,697 dan dikatakan valid jika  $r \text{ tabel} > 0,361$ . Pernyataan yang tidak valid akan dihapus dan tidak diikut sertakan dalam melakukan uji reliabilitas.

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrumen penelitian yang dikatakan reliabel jika instrumen penelitian tersebut memiliki hasil yang konsisten atau terpercaya dalam mengukur yang hendak diukur (Sugiyono, 2016).

Uji reliabilitas dilakukan di wilayah yang berbeda dengan wilayah kerja Puskesmas Margomulyo yakni di wilayah kerja Puskesmas Tirtaharja Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Pengolahan data uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 26, didapatkan hasil uji reliabilitas 0,922 dan dikatakan reliabel jika alfa cronbach  $\geq 0,60$ .

#### **F. Etika Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian khususnya jika saya menjadi subjek penelitian adalah manusia. Maka penelitian harus memahami hak dasar manusia. Manusia mempunyai kebebasan dalam menentukan dirinya, sebagai akibatnya penelitian yang dilaksanakan sah-sah menjunjung tinggi kebebasan manusia (Notoadmodjo, 2012). Bentuk etika penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan responden (*Informed consent*)

Lembar persetujuan responden merupakan lembar persetujuan yang berisi penjelasan-penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian, dampak yang mungkin terjadi selama penelitian. Jika responden sudah mengerti dan bersedia maka responden diminta menandatangani surat persetujuan menjadi responden. Tetapi bila responden menolak, maka peneliti tidak memaksa.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Kerahasiaan dari identitas responden dalam penelitian ini akan dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian.

Kerahasiaan dalam penelitian ini dijaga oleh peneliti dengan tidak mencantumkan nama, hanya nomor responden saja yang dicantumkan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden tentang penelitian ini akan dijamin oleh peneliti.

4. Manfaat (*benefit*)

Pada saat penelitian, peneliti ini melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditentukan, agar mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan meminimalis dampak yang dapat merugikan bagi responden.

## **G. Prosedur Pengumpulan Data**

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Puskesmas Margomulyo Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.
- b. Setelah surat permohonan ijin melaksanakan penelitian dan pengambilan data telah diberikan kepada peneliti yang ditujukan kepada kepala Puskesmas Margomulyo.

- c. Setelah disetujui oleh kepala Puskesmas Margomulyo lalu melakukan penelitian dan pengambilan data di wilayah kerja Puskesmas Margomulyo. Tetapi sebelumnya meminta izin kepada bidan desa dan kader untuk melakukan penelitian.
- d. Setelah mendapat izin dari bidan desa dan kader kemudian peneliti melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Margomulyo dan peneliti melakukan pencarian responden dengan mendatangi rumah responden secara door to door.
- e. Setelah mendapatkan responden peneliti menginformasikan secara singkat tentang tujuan dan manfaat penelitian, kemudian peneliti memberi lembar persetujuan menjadi responden dan yang bersedia menjadi responden diminta untuk menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden.
- f. Setelah peneliti membagikan kuisioner kepada ibu hamil yang menjadi responden, responden diminta dan di arahkan untuk mengisi semua pernyataan kuisioner dengan jawaban dalam bentuk benar dan salah, responden memilih jawaban pada setiap soal di kuesioner dan setelah selesai responden diminta untuk mengembalikan lembar kuisioner.
- g. Setelah lembar kuesioner terkumpul, peneliti melakukan *editing* atau mengecek kelengkapan lembar kuesioner. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap mempersilahkan responden membenarkan dan melengkapi lembar kuesioner tersebut, kemudian memasukkan berkas yang telah lengkap kedalam stopmap.



## H. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data kemudian dilakukan pengolahan data. Hal ini disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

### 1. *Editing*

Editing merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memeriksa kembali suatu kebenaran data yang didapatkan atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada suatu tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2014).

### 2. *Coding*

Coding adalah suatu kegiatan kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting jika pengolahan dan analisa data menggunakan sebuah komputer. Biasanya dalam pemberian kode akan dibuat juga daftar kode artinya dalam satu buku (*code book*) gunanya untuk memudahkan kembali saat melihat lokasi dan arti suatu kode dari variabel (Hidayat, 2014). Pemberian kode akan dilakukan sebagai berikut :

- a) Pengetahuan baik : diberi kode 1
- b) Pengetahuan cukup : diberi kode 2
- c) Pengetahuan kurang : diberi kode 3

### 3. *Entry Data*

Memasukkan data ke dalam database komputer, dengan menggunakan program SPSS, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana (Notoatmodjo, 2010).

#### 4. *Cleaning*

Pada tahap ini semua data dari responden selesai di masukkan, lalu perlu dicek kembali untuk melihat suatu kemungkinan adanya kesalahan - kesalahan dalam penulisan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian akan dilakukan pembenaran atau koreksi (Notoatmodjo, 2010).

### **I. Analisis Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis univariat yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pada umumnya dengan analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel, yaitu pengetahuan ibu hamil tentang aromaterapi lemon diwilayah kerja Puskesmas Margomulyo Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan yang diolah menggunakan SPSS versi 26.